

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Pengumpulan Data**

Lokasi penelitian yang akan diteliti adalah PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang terdapat di website publikasi Bank Indonesia [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id), waktu penelitian pada bulan Januari 2015 sampai dengan Desember 2018 sedangkan objek yang akan diteliti adalah menganalisa bagaimana pengaruh beban bonus wadiah dan beban promosi terhadap laba operasional Bank Muamalat.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

Berdasarkan jenis datanya, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yaitu dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian

berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>1</sup> Analisis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari 2 (dua) variabel *independent* dan 1 (satu) variabel *dependen*. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah beban bonus wadiah dan beban promosi sedangkan variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah laba operasional. Data sekunder tersebut bersumber dari publikasi laporan keuangan bulanan Bank Muamalat Indonesia periode 2015-2018.

### C. Variabel Penelitian

Variabel independen (Variabel X) yaitu disebut sebagai variabel bebas, variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah beban bonus wadiah dan beban promosi. Sedangkan variabel *dependen* (Variabel Y) yaitu sering disebut variabel terikat, variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 7

bebas.<sup>2</sup> Variabel *dependen* dalam penelitian ini adalah laba operasional.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Data ini bersumber dari dokumen laporan keuangan dan dikumpulkan dengan mengunduh data dari [www.bi.co.id](http://www.bi.co.id) dan [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id), yang berarti data tersebut termasuk kedalam data sekunder.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, dengan tujuan agar data yang disajikan mempunyai makna, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil penelitian kita.<sup>3</sup> Analisis kuantitatif adalah analisis yang mempergunakan alat analisis bersifat kuantitatif dengan menggunakan SPSS versi 21.

##### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hal 39

<sup>3</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian..* h 143

menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.<sup>4</sup> Ada beberapa cara yang dapat digunakan, antara lain:

- a. Menentukan ukuran dari data, seperti: nilai modus, rata-rata, dan nilai tengah (median).
- b. Menentukan ukuran validitas data, seperti variasi (varian), tingkat penyimpangan (deviasi standar), dan jarak (range)
- c. Menentukan ukuran bentuk data: skewness, kurtosis dan plot boks.<sup>5</sup>

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak

---

<sup>4</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2014) hal 115

<sup>5</sup> Maulia Rizka, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2018*, (Skripsi UIN SMH Banten 2018) hal 65

dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data, diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Menurut Husein Umar dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, sebagaimana dikutip oleh Maulia Rizka:<sup>6</sup>

*Uji kenormalan data juga dapat dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan Uji Kolmogorov-Smirnov.*

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*) atau tidak. Untuk mendeteksi multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflating Factor (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai VIF > 10, maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Maulia Rizka, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2018*, (Skripsi UIN SMH Banten 2018) hal 66

<sup>7</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian...* hal 142

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ( $\alpha = 0,05$ ) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.<sup>8</sup>

Menurut Imam Ghozali dalam bukunya berjudul Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23, sebagaimana dikutip oleh Maulia Rizka:<sup>9</sup>

*Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas:*

---

<sup>8</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian...* hal 141

<sup>9</sup> Maulia Rizka, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2018*, (Skripsi UIN SMH Banten 2018) hal 69

- 1) *Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.*
- 2) *Uji Park*
- 3) *Uji Glejser*
- 4) *Uji White*

#### **d. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi yaitu menggambarkan korelasi antara error  $i$  dengan error  $j$  untuk  $i$  tak sama  $j$ . Menurut Danang Sunyoto dalam bukunya *Praktik SPSS*, sebagaimana dikutip oleh Maulia Rizka:<sup>10</sup>

*Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik/tidak layak dipakai prediksi.*

Gejala autokorelasi dideteksi dengan melakukan uji *Durbin Watson (d)*.<sup>11</sup>

Menurut Suliyanto dalam bukunya berjudul *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, sebagaimana dikutip oleh Siti Asroh:<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Maulia Rizka, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2018*, (Skripsi UIN SMH Banten 2018) hal 69

<sup>11</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian...* hal 142

<sup>12</sup> Siti Asroh, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Non Performing Financing (NPF) pada Bank Syariah Periode Triwulan Juni 2015- September 2017*, (Skripsi UIN SMH Banten 2018) hal 37

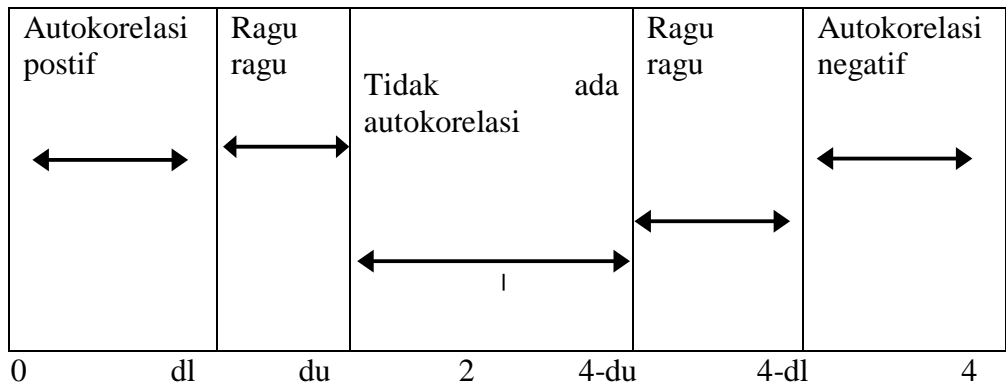
Uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Durbin Watson (DW Test) yang pertama kali diperkenalkan oleh J. Durbin dan GS. Watson pada tahun 1951, suatu model regresi dinyatakan tidak terdapat masalah autokorelasi apabila sesuai dengan kriteria pengujian autokorelasi berikut ini:

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Uji Durbin Watson**

Hipotesis Nol	Keputusan	Kriteria
Ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl < d < du$
Ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-dl < d < 4$
Tidak ada utokorelasi negatif	Tidak ada keputusan	$4-du < d < 4-dl$
Tidak ada autokorelasi	Jangan tolak	$du < d < 4-du$

Berdasarkan pedoman uji statistik Durbin Watson diatas, maka gambar uji statistik Durbin Watson sebagai berikut:

**Gambar 3. 1**  
**Pedoman Stistik Durbin watson**





### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linear sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas.<sup>13</sup>

Rumus regresi linear berganda:<sup>14</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Laba Operasional

X<sub>1</sub> = Beban Bonus Wadiah

X<sub>2</sub> = Beban Promosi

e = komponen error

a = konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = koefisien

---

<sup>13</sup> Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian...* hal 134

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 192

#### 4. Uji Hipotesis

##### 1) Uji T

Uji t dipakai untuk melihat signifikansi pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Untuk mengetahui nilai t statistik tabel ditentukan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan, yaitu  $df = (n-k-1)$ , dimana  $n$  = jumlah data dan  $k$  = jumlah variabel bebas.

Adapun hipotesisnya adalah:

- a.  $H_0 = b_1, b_2 = 0$ , artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap Y.
- b.  $H_a = b_1, b_2 \neq 0$ , artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap Y.

Kriteria uji:

- a. Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima atau dikatakan signifikan, artinya secara parsial variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y), maka hipotesis diterima.

- b. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka dikatakan tidak signifikan, artinya secara parsial variabel independen (X) berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (Y) maka hipotesis ditolak.

Pada uji t, nilai probabilitas dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel *coefficient* kolom sig atau *significance*. Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS statistik parametrik sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

## 2) Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.<sup>15</sup> Jika variabel

---

<sup>15</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi keempat*, (Yogyakarta: UNIT PENERBIT DAN PERCETAKAN SEKOLAH TINGGI ILMU MANAJEMEN YKPN, 2011), hal 107

independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen maka model persamaan regresi masuk dalam kategori cocok atau *fit*. Sebaliknya jika variabel independen tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria tidak cocok atau *non fit*. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .

Kriteria uji:

1. Jika  $F_{hitung}$  variabel independen beban bonus wadiah dan beban promosi  $> F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.
2. Jika  $F_{hitung}$  variabel independen beban bonus wadiah dan beban promosi  $< F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Adapun hipotesisnya adalah:

1.  $H_0 = b_1, b_2 = 0$ , artinya variabel independen (bebas) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2.  $H_a = b_1, b_2 \neq 0$ , artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan uji hipotesis secara simultan didasarkan pada nilai probabilitas hasil pengolahan data SPSS sebaga berikut:

- a. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- b. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan ( $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak), artinya secara simultan variabel independen ( $X_1, X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ) = hipotesis diterima.

Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan ( $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima), artinya secara simultan variabel independen ( $X_1, X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ) = hipotesis ditolak.

### 3) Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah jumlah titik yang terletak antara +1 dan -1 tergantung pada kekuatan hubungan diantara dua variabel itu. Angka +1 menunjukkan hubungan positif yang sangat kuat dan -1 menunjukkan hubungan negatif yang sangat kuat juga.<sup>16</sup> Koefisien korelasi biasa dilambangkan dengan huruf  $r$  dimana nilai  $r$  dapat bervariasi dari -1 sampai +1.

**Tabel 3.2**  
**Pedoman Tingkat Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

*Sumber: Syofian Siregar, Statistika Terapan*

### 4) Uji Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.<sup>17</sup> Dalam uji regresi linear

---

<sup>16</sup> Paul Hauge dan Paul Harris, *Sampling and Statistic*, (Jakarta: Lentera, 1995) hal 123

<sup>17</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif*. hal 108

berganda dianalisis pula besarnya koefisien regresi ( $R^2$ ) keseluruhan.  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beban bonus wadiah dan beban promosi terhadap laba operasional.

Pada penelitian ini ada tiga variabel yang akan diketahui hubungannya satu dengan yang lainnya yaitu:

- a. Variabel bebas (*independen*) adalah beban bonus wadiah dan beban promosi
- b. Variabel terikat (*dependen*) adalah laba operasional